



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

SKRIPSI

**GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN ASI DI
POSYANDU TERATAI KEBAYORAN LAMA JAKARTA
SELATAN TAHUN 2016**

OLEH:

**ADINDA DEVINA PUTRI
1205015003**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
JAKARTA
2018**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI POSYANDU TERATAI KEBAYORAN LAMA
JAKARTA SELATAN TAHUN 2016

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

OLEH:

ADINDA DEVINA PUTRI

1205015003

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN ASI DI POSYANDU TERATAI KEBAYORAN LAMA JAKARTA SELATAN TAHUN 2016”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 11 April 2018



ADINDA DEVINA PUTRI

1205015003

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADINDA DEVINA PUTRI
NIM : 1205015003
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul **Gambaran Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI di Posyandu Teratai Kebayoran Lama Jakarta Selatan tahun 2016** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 April 2018

Yang menyatakan,



(Adinda Devina Putri)

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Adinda Devina Putri

NIM : 1205015003

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Determinan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif di
Posyandu Teratai Kebayoran Lama Jakarta Selatan Tahun 2016

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan disetujui untuk
disidangkan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Jakarta, Desember 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr Sarah Handayani, M. Kes)



(Ony Linda, M.Kes)


HALAMAN PENGESAHAN


Nama : ADINDA DEVINA PUTRI
NIM : 1205015003
Judul Skripsi : GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN ASI DI
POSYANDU TERATAI KEBAYORAN LAMA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2016


Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA

Jakarta, Maret 2018

TIM PENGUJI

Pembimbing I

(Dr. Sarah Handayani, SKM,. M.Kes)

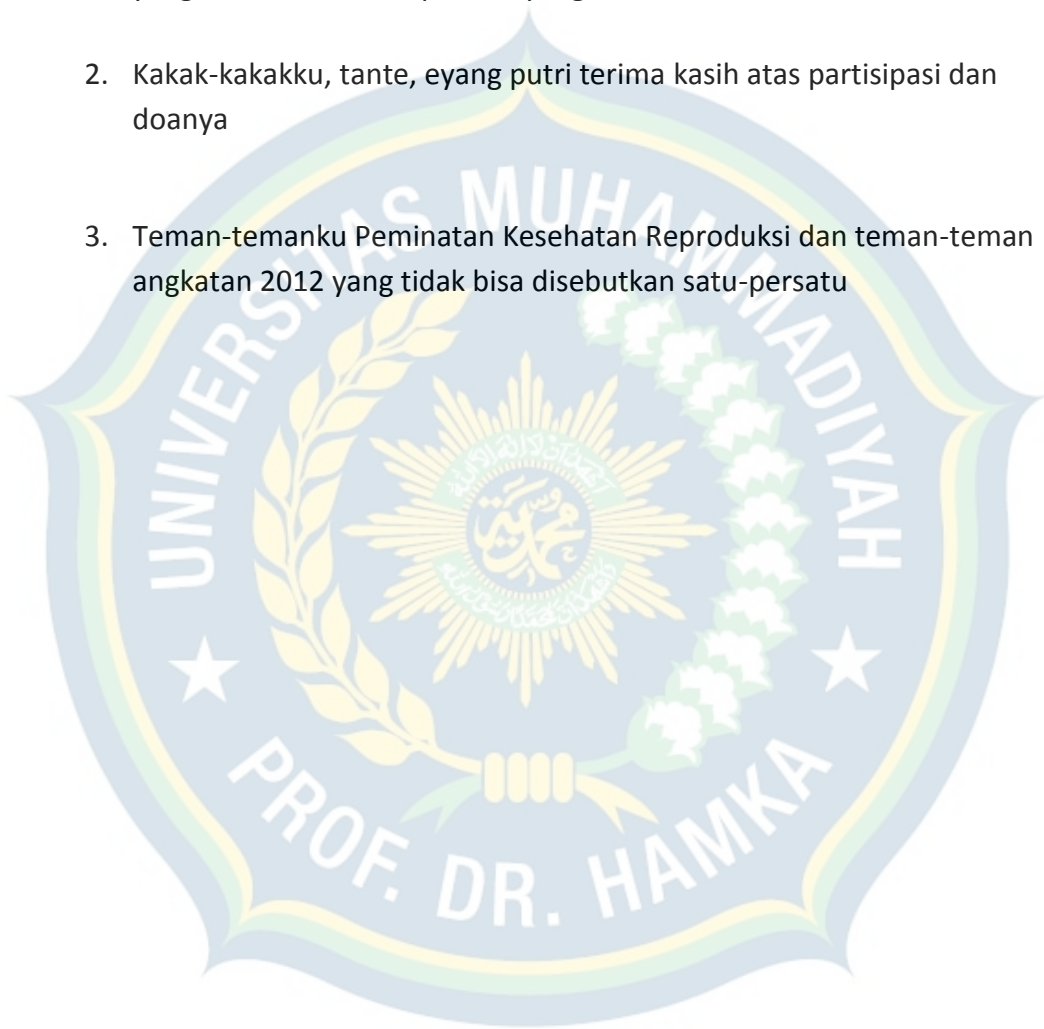
Penguji I

(Arif Setyawan, SKM, M,Kes)

Penguji II

(Nur Asiah, SKM, M, Kes)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta atas jasa yang kalian berikan padaku. Rasa cinta yang kalian berikan kepadaku yang selalu ada di dalam hatiku
2. Kakak-kakakku, tante, eyang putri terima kasih atas partisipasi dan doanya
3. Teman-temanku Peminatan Kesehatan Reproduksi dan teman-teman angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu



**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI**

Skripsi, Februari, 2018

Adinda Devina Putri,
**“Gambaran perilaku ibu dalam pemberian ASI di Posyandu
Teratai Kebayoran Lama Jakarta Selatan Tahun 2016”**

xvi + 60 Halaman, 12 Tabel, 1 Gambar, 3 Bagan, 11 Diagram + 5 Lampiran

ABSTRAK

ASI adalah makanan terbaik dan paling sempurna untuk bayi, kandungan gizinya yang tinggi dan adanya zat kebal di dalamnya membuat ASI tidak tergantikan oleh susu formula yang paling hebat dan mahal sekalipun. Selain itu, ASI juga tidak pernah basi selama masih dalam tempatnya. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan pemberian ASI dilanjutkan sampai bayi berumur sekurang-kurangnya 2 tahun dengan tambahan makanan pendamping ASI (MP ASI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku ibu dalam pemberian ASI di Posyandu Teratai Kebayoran Lama Jakarta Selatan tahun 2016.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dilakukan di Posyandu Teratai Kebayoran Lama Jakarta Selatan pada bulan Agustus sampai Oktober 2016, pengumpulan data dilaksanakan pada 25 Oktober 2016. Populasi dan sampel penelitian ini ibu yang memiliki bayi usia 6--24 bulan dengan jumlah 40 orang. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat.

Hasil univariat pada penelitian ini, kategori terbanyak adalah perilaku dalam pemberian ASI (95%), umur ibu muda (75.6%), paritas primipara (97.5%), pendidikan ibu lanjut (46.3%), pendidikan suami lanjut (63.4%), pengetahuan tinggi (57.5%), sikap setuju (92.5%), fasilitas posyandu baik (80.5%), dukungan suami baik (62.5%), dukungan petugas kesehatan kurang (90%), dukungan keluarga tidak mendukung (67.5%).

Saran dari penelitian ini adalah Bagi posyandu yaitu diharapkan memberikan informasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dalam mendukung dan memotivasi ibu dalam proses pelaksanaan pemberian ASI. Bagi fakultas yaitu menambahkan sumber referensi mengenai kajian tentang pengetahuan ibu dengan pemberian ASI dan dapat menjadi ide penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ASI. Bagi peneliti yaitu dapat memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman dalam penelitian yang berkaitan dengan ASI. Bagi dukungan suami yaitu menggantikan popok bayi, menyarankan ibu untuk tetap memberikan ASI selama 2 tahun.

Kata kunci: ASI, Gambaran perilaku

**Faculty of Health Sciences
Muhammadiyah University Prof. Dr.Hamka
Degree Program in Public Health
Reproductive Health Reproduction**

Essay, February, 2018

Adinda Devina Putri,
“A description of mother’s behavior in breastfeeding at Posyandu
Teratai Kebayoran Lama South Jakarta in 2016”

Xvi+ 60 pages, 12 tabels, 1 image, 3 charts, 11 diagrams + 5
attachments

ABSTRACT

Breastfeeding is the best and most perfect food for babies, high nutritional content and the presence of immune substances in it make breastfeeding is not replaced by the most formidable though. In addition, breastfeeding also never stale while still in place. Breastfeeding continued until the baby was at least 2 years old with additional complementary foods (MP ASI). The purpose of this research is to know the picture of mother’s behavior in giving action at Posyandu Teratai Kebayoran Lama South Jakarta in 2016.

The research used is quantitative research with cross sectional approach done in Posyandu Teratai Kebayoran Lama South Jakarta in August until October 2016, The data conducted 25 October 2016. Population and sample of this research mother who have baby age 6-24 month with amount of 40 responden. The analysis used is univariate analysis.

Univariate results in this study, the most categories were behavior in exclusive breastfeeding (92.7%), maternal age (75.6%), primiparity parity (95.1%), advanced maternal education (46.3%), advanced husbands education (63.4%), occupation high (95.1%), positive attitude (70.7%), good posyandu facility (80.5%), good husbands support (56.1%), good health provider (95.1%), support family support (80.5%).

Suggestion from research is for posyandu that is expected to give information to improve health service in support and motivate mother in process of exclusive breastfeeding implementation. For the faculty that is to add a reference source about mother’s knowledge with exclusive breastfeeding and can be the next research idea related to breast milk. For researchers that can gain new knowledge and experience in research related to exclusive breastfeeding. For the husband’s support that is replacing baby diapers, advise mothers to keep giving exclusive breastfeeding for 2 years.

Key words: Breastfeeding, Picture of mother’s behavior

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR DIAGRAM.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6

C. Tujuan Penelitian.....	6
C.1 Tujuan Umum.....	6
C.2 Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Peneliti	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. ASI	8
A.1 Pengertian ASI	8
A. 2 Manfaat ASI bagi ibu dan bayi	8
A.3 Fisiologi Menyusui.....	9
A.4 Volume ASI	10
A.5 Komposisi ASI.....	11
A.6 Menyimpan ASI.....	13
A.7 Pemberian ASI	13
B. Anatomi Payudara	14
B.1 Anatomi Payudara	14
B.2 Kalang Payudara.....	14
B.3 Puting Susu	15
C. Pembengkakan (Engorgement)	16
C.1 Cara Mengatasi.....	16
D. Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif	16

E. Faktor kekebalan didalam ASI	27
E.1 Faktor kekebalan non spesifik	27
E.2 Faktor kekebalan spesifik	28
F. Pengelolaan Laktasi	31
F.1 Pengertian Pengelolaan Laktasi	31

**BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DEFINISI
OPERASIONAL DAN HIPOTESIS**

A. Kerangka Teori.....	32
B. Kerangka Konsep	33
C. Definisi Operasional.....	34
D. Hipotesis.....	36

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	37
C.1 Populasi	37
C.2 Sampel.....	37
D. Pengumpulan Data	37
E. Pengolahan Data	38
F. Analisa Data	39

F.1 Analisa Univariat	39
-----------------------------	----

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keterbatasan Penelitian	41
B. Gambaran Umum Posyandu Teratai	42
C. Hasil Analisis Univariat	42
C.1 Pemberian ASI	42
C.2 Umur Ibu	44
C.3 Paritas	45
C.4 Pendidikan	46
C.4.1 Pendidikan Ibu.....	47
C.4.2 Pendidikan Suami.....	47
C.5 Pengetahuan	48
C.6 Sikap... ..	50
C.7 Fasilitas Posyandu	51
C.8 Dukungan Suami	53
C.9 Dukungan Petugas Kesehatan	55
C.10 Dukungan Keluarga.....	56

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

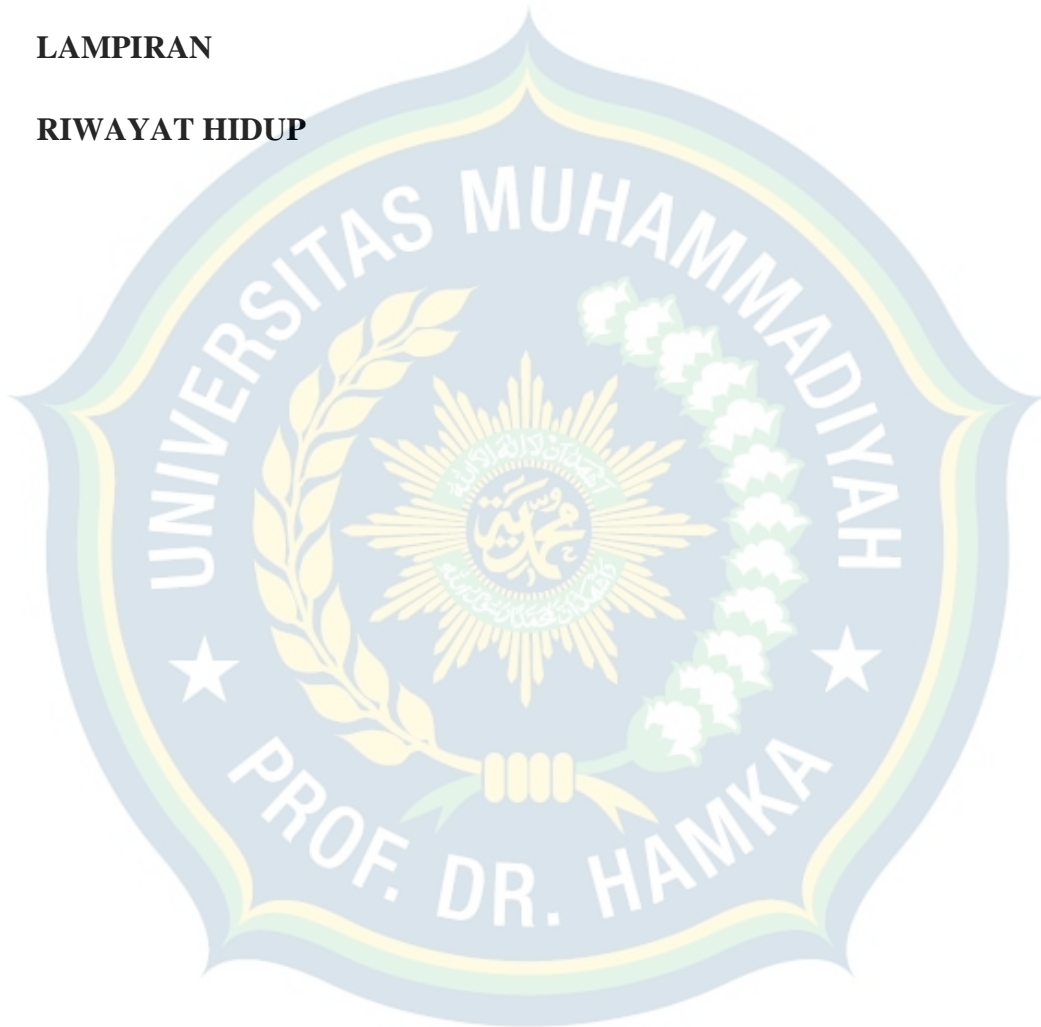
A. Kesimpulan59

B. Saran60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Nomor	Hlm
E.2 Hubungan tipe antibodi dengan kemampuan transfer melalui plasenta	30
C. Definisi Operasional	34
C.1 Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Ibu	43
C.2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Ibu	44
C.3 Distribusi Responden Berdasarkan Paritas	45
C.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	46
C.5 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu	48
C.6 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu	50
C.7 Distribusi Responden Berdasarkan Fasilitas Posyandu	51
C.8 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Suami	53
C.9 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Petugas Kesehatan	55
C.10 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga	56

DAFTAR BAGAN

Nomor	Hlm
D.10 Teori Green	26
A. Kerangka Teori.....	32
B.Kerangka Konsep	33



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Hlm
B. Anatomi Payudara	15

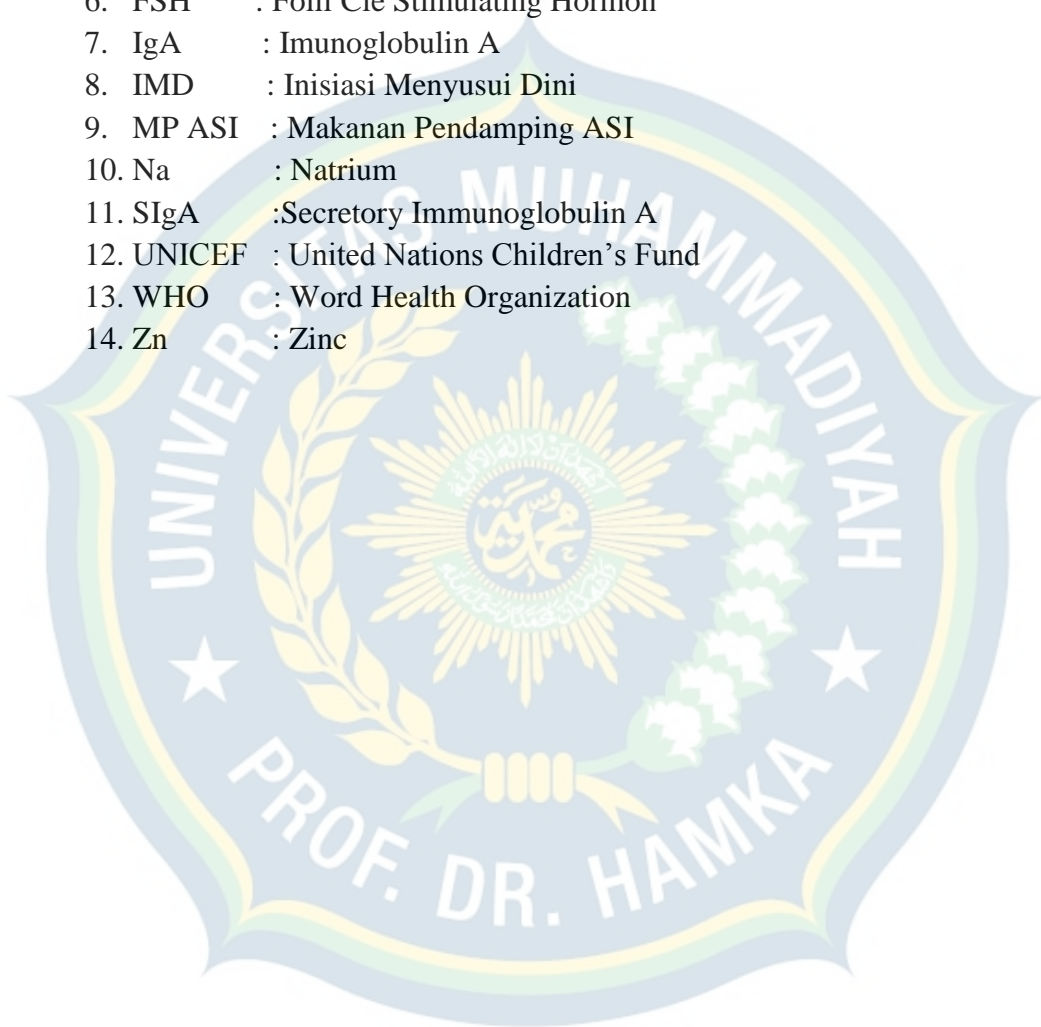


DAFTAR DIAGRAM

Nomor	Hlm
C.1 Diagram Pie Pemberian ASI di Posyandu Teratai	43
C.2 Diagram Pie Umur Ibu di Posyandu Teratai	45
C.3 Diagram Pie Paritas di Posyandu Teratai	46
C.4.1 Diagram Pie Pendidikan Ibu di Posyandu Teratai	47
C.4.2 Diagram Pie Pendidikan Suami di Posyandu Teratai.....	48
C.5 Diagram Pie Pengetahuan Ibu di Posyandu Teratai	50
C.6 Diagram Pie Sikap Ibu di Posyandu Teratai.....	51
C.7 Diagram Pie Fasilitas Posyandu di Posyandu Teratai.....	53
C.8 Diagram Pie Dukungan Suami di Posyandu Teratai	55
C.9 Diagram Pie Dukungan Petugas Kesehatan di Posyandu Teratai	56
C.10 Diagram Pie Dukungan Keluarga di Posyandu Teratai.....	58

DAFTAR SINGKATAN

1. ASI : Air Susu Ibu
2. BPS : Badan Pusat Statistik
3. Depkes : Departemen Kesehatan
4. E. Coli : Escherichia Coli
5. Fe : Ferum
6. FSH : Folli Cle Stimulating Hormon
7. IgA : Immunoglobulin A
8. IMD : Inisiasi Menyusui Dini
9. MP ASI : Makanan Pendamping ASI
10. Na : Natrium
11. SIgA : Secretary Immunoglobulin A
12. UNICEF : United Nations Children's Fund
13. WHO : Word Health Organization
14. Zn : Zinc



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner
2. Kuesioner Penelitian
3. Permohonan Izin Pengambilan Data
4. Surat Balasan Dari Posyandu
5. Output Analisis Univariat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASI adalah makanan terbaik dan paling sempurna untuk bayi, kandungan gizinya yang tinggi dan adanya zat kebal di dalamnya membuat ASI tidak tergantikan oleh susu formula yang paling hebat dan mahal sekalipun. Selain itu, ASI juga tidak pernah basi selama masih dalam tempatnya. Pemberian ASI tidak hanya menguntungkan bayi, tapi juga dapat menyelamatkan keuangan keluarga disaat krisis global seiring dengan meningkatnya harga susu formula. Oleh karena itu sangatlah tepat bila departemen kesehatan menganjurkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan pemberian ASI dilanjutkan sampai bayi berumur sekurang-kurangnya 2 tahun dengan tambahan makanan pendamping ASI (MP ASI) (Yuliarti, 2010).

ASI adalah makanan yang paling cocok bagi bayi serta mempunyai nilai gizi yang paling tinggi dibandingkan dengan makanan bayi yang di buat manusia. ASI mengandung lebih dari 200 unsur pokok antara lain zat putih telur, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral, faktor pertumbuhan hormon, enzim, zat kekebalan dan sel putih. Semua zat ini terdapat secara proporsional dan seimbang antara satu dengan yang lainnya. ASI adalah makanan terbaik untuk bayi usia 0--6 bulan memberikan makan bayi dengan ASI tidak hanya memberinya awal kehidupan yang sehat dan bergizi, tetapi juga merupakan cara yang hangat, penuh kasih sayang dan menyenangkan serta bayi merasa aman, terlindung dan disayangi (Satino, dkk, 2014).

ASI sangat ideal untuk bayi yang masih sangat tergantung pada air susu untuk mempertahankan kehidupannya. Sebelum ini apabila, seorang ibu meninggal dunia setelah melahirkan atau tidak dapat memberikan air susunya, satu-satunya jalan untuk menyelamatkan nyawa bayinya adalah mencari wanita lain yang dapat menyusunya. Praktik ini masih berlaku sampai sekarang di tempat-tempat dimana pengganti ASI tidak terdapat atau harganya dirasakan terlalu mahal (Muchtadi, 2002).

ASI adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam-garam anorganik yang disekresi oleh kelenjar mammae ibu yang berguna sebagai makanan bagi bayinya (WHO, 2004).

ASI (air susu ibu) merupakan makanan utama yang harus diberikan kepada bayi, ASI juga merupakan makanan alamiah terbaik bagi bayi yang diberikan oleh ibu karena ASI adalah makanan penuh dengan gizi yang dibutuhkan bagi bayi. ASI adalah air susu ibu yang diberikan pada bayi sejak lahir hingga umur bayi mencapai 6 bulan tanpa menggunakan makanan pendamping dan minuman tambahan lainnya seperti air gula, air mineral.



Pemberian ASI akan berhasil dengan baik bila bayi dibiarkan menyusui sesering mungkin dan ibu mau menyusunya, serta mempunyai kepercayaan diri bahwa ia mampu mengerjakan hal tersebut. Di masyarakat tradisional negara-negara yang berkembang, khususnya di daerah pedesaan, praktik menyusui tidak mengalami banyak masalah bagi ibu muda. Mereka telah belajar dari ibunya atau melihat apa yang dikerjakan saudaranya atau tetangganya adalah sesuatu yang dialami bagi mereka untuk menyusui bayi segera setelah dilahirkan dan membiarkannya menyusui menurut keinginan si bayi. Apabila seseorang ibu gagal untuk menyusui bayinya, nenek si bayi atau saudara dan bahkan teman si ibu dapat mengambil ahli tugas tersebut, meskipun di beberapa daerah lain seorang ibu segan, karena alasan tertentu untuk membiarkan payudaranya digunakan oleh anak orang lain (Muchtadi, 2002).

Frekuensi responden berdasarkan pemberian ASI, berdasarkan perilaku menyusui ibu yang memberikan ASI yaitu 52,2% dan yang tidak memberikan ASI yaitu 47,8% (Rahayu, dkk, 2013). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Satino perilaku pemberian ASI dengan kategori baik sebesar 40% perilaku pemberian ASI dengan kategori tidak baik sebesar 20% (Satino, dkk, 2014). Hasil penelitian lain mengatakan bahwa karakteristik pemberian ASI saja yang masih memberikan ASI sebesar 53,13% sedangkan yang tidak memberikan ASI sebesar 46,87% (Lestari, dkk, 2012).

Menurut Riskesdas 2010, pemberian ASI secara keseluruhan pada umur 0-1 bulan, 2--3 bulan dan 4--5 bulan berturut-turut 45,4%; 38,3%; 31%. ASI eksklusif lebih tinggi daerah pedesaan dibanding daerah perkotaan.

Tidak ada pemberian ASI menurut jenis kelamin bayi. Demikian juga tidak ada pola hubungan yang jelas antara pemberian ASI dan tingkat pendidikan orang tua. Hubungan yang jelas baru terlihat antara pemberian ASI dan tingkat pengeluaran per kapita. Semakin tinggi pengeluaran per kapita rumah tangga semakin menurun pemberian ASI baik di kelompok umur bayi 0--1 bulan, 2--3 bulan, maupun 4--5 bulan.

Dalam Riskesdas 2013 dikumpulkan data tentang pola pemberian ASI pada anak umur 0--23 bulan yang meliputi proses mulai menyusui, inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian kolostrum, pemberian makanan prelakteal,

menyusui. Dalam buku ini ditampilkan proses menyusui dan menyusui eksklusif, kriteria menyusui eksklusif ditegakkan bila anak umur 0--6 bulan hanya diberi ASI saja pada 24 jam terakhir. Menyusui sejak dini mempunyai dampak yang positif baik bagi ibu maupun bayinya, menyusui mempunyai peran penting untuk menunjang pertumbuhan, kesehatan, dan kelangsungan hidup bayi karena ASI kaya dengan zat gizi dan antibodi. Sedangkan bagi ibu, menyusui dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas karena proses menyusui akan merangsang kontraksi uterus sehingga mengurangi perdarahan pasca melahirkan (*postpartum*).

Menyusui dalam jangka panjang dapat memperpanjang jarak kelahiran karena masa *amenorrhoe* lebih panjang. UNICEF dan WHO membuat rekomendasi pada ibu untuk menyusui eksklusif selama 6 bulan kepada bayinya. Ibu tetap memberikan ASI sampai anak berumur minimal 2 tahun, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan juga merekomendasikan para ibu untuk menyusui eksklusif selama 6 bulan kepada bayinya.

Data Riskesdas tahun 2013, menunjukkan bahwa kecenderungan proses mulai menyusui umur anak 0--23 bulan pada tahun 2010 dan 2013. Diketahui bahwa proses menyusui < 1 jam (inisiasi menyusui dini) meningkat menjadi 34,5% (2013) dari 29,3% (2010). Persentase nasional proses mulai menyusui < 1 jam (IMD) setelah bayi lahir adalah 34,5 % dengan persentase tertinggi di Nusa Tenggara Barat (52,9%) dan terendah di Papua Barat (21,7%). Di dalam Riskesdas 2013 menunjukkan bahwa persentase pemberian ASI saja dalam 24 jam terakhir semakin menurun seiring meningkatnya umur bayi dengan persentase terendah pada umur 6 bulan (30,2%).

Berdasarkan hasil penelitian Lisa, mengatakan bahwa pemberian ASI di Kelurahan Mergangsan Yogyakarta sebanyak 16,9% diberi ASI dan sebanyak 83,1% tidak diberi ASI. Sedangkan yang berkembang sesuai umur sebanyak 38,1% dan yang tidak berkembang sesuai umur sebanyak 61,9% (Lisa, 2012). Selanjutnya penelitian yang dilakukan Yulianah di Puskesmas Bonto Cani Kabupaten Bone bahwa pemberian ASI tergolong masih sangat rendah yaitu 12,5%. Di sini juga di informasikan tingkat pengetahuan ibu 64,4% dan sikap ibu terhadap pemberian ASI 71,2% (Yulianah, dkk, 2013). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahmawati di Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik

Semarang tingkat pengetahuan tentang ASI yang baik 86% dan yang kurang 14%. Dukungan suami mendukung 86% dan yang kurang mendukung 14%, serta dukungan dari petugas kesehatan yang mendukung 92% dan yang kurang mendukung 8%, sosial budaya yang mendukung 89% dan yang kurang mendukung 11% (Rahmawati, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ibu yang baik sebesar 13,3% sedangkan pengetahuan ibu yang cukup yaitu 63,3% dan pengetahuan yang kurang yaitu 23,3%. Dan sikap ibu mengenai pemberian ASI pada usia bayi 0--6 bulan, sikap ibu yang kurang mendukung yaitu 53,3% dan sikap ibu yang mendukung 46,7% (Widiyanto, dkk, 2012). Selanjutnya penelitian yang dilakukan Aprilia bahwa di Desa Harjobinangun Purworejo frekuensi tertinggi memiliki pengetahuan tentang ASI baik sebesar 54,5% dan paling sedikit memiliki pengetahuan tentang ASI kurang sebesar 20,5%. Sebagian besar memberikan ASI kepada bayi yaitu 59,1% (Aprilia, 2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Oktora bahwa di Desa Serua Indah Kecamatan Jombang Tangerang Selatan berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pekerjaan ibu yang bekerja sebesar 16,82% dan tidak bekerja sebanyak 83,18%. Jumlah yang menggunakan susu formula sebanyak 55,14% dan yang tidak menggunakan susu formula sebanyak 44,86%. Peran petugas mengatakan bahwa yang menerima informasi mengenai pentingnya pemberian ASI dari petugas kesehatan sebanyak 43,93% dan yang tidak menerima informasi sebanyak 56,07% (Oktora, 2013).

Penelitian yang dilakukan Eugenie di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang memberikan ASI sebesar 82,1% dengan ibu yang berpendidikan tinggi 56%, ibu bekerja 14,3%, ibu terpapar informasi 86,9%, ibu mendapat dukugan keluarga sebesar 97,6% dan ibu berpenghasilan cukup 46,4% (Eugenie, dkk, 2015).

Informasi tentang ASI diberikan kepada ibu bayi dan keluarga melalui media cetak, informasi dari mulut ke mulut, pamflet dan penyuluhan salah satunya di Posyandu.

Posyandu Teratai ini merupakan satu-satunya Posyandu di Kecamatan Kebayoran Lama Kelurahan Grogol Selatan dengan lokasi berada jauh dari

Kecamatan Kebayoran Lama. Berdasarkan wawancara dengan ibu kader yang di dapat dari Posyandu Teratai jumlah bayi yang disusui berjumlah 6 orang dari total bayi yaitu 40.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendapat informasi mengenai gambaran perilaku ibu dalam pemberian ASI antara faktor umur, paritas, pendidikan, pengetahuan, sikap, fasilitas posyandu, dukungan petugas kesehatan, dukungan suami dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI di Posyandu Teratai Kebayoran Lama Jakarta Selatan tahun 2016.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran perilaku ibu dengan pemberian ASI di Posyandu Teratai Kebayoran Lama Jakarta Selatan Tahun 2016.

B. Rumusan Masalah

Posyandu Teratai dipilih sebagai lokasi penelitian tentang ASI karena belum pernah ada penelitian sebelumnya dan bayi yang disusui secara eksklusif di Posyandu hanya berjumlah 6 orang dari total 40 bayi yang berusia 6--24 bulan.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran perilaku ibu dalam pemberian ASI di Posyandu Teratai Kebayoran Lama Jakarta Selatan tahun 2016.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran perilaku ibu dalam pemberian ASI di Posyandu Teratai Kebayoran Lama Jakarta Selatan tahun 2016.
- b. Untuk mengetahui gambaran faktor predisposisi yaitu umur, paritas, pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI di Posyandu Teratai Kebayoran Lama Jakarta Selatan tahun 2016.
- c. Untuk mengetahui gambaran faktor pemungkin yaitu fasilitas kesehatan dengan pemberian ASI di Posyandu Teratai Kebayoran Lama Jakarta Selatan tahun 2016.

- d. Untuk mengetahui gambaran faktor penguat yaitu dukungan suami, dukungan petugas kesehatan dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI di Posyandu Teratai Kebayoran Lama Jakarta Selatan tahun 2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Posyandu Teratai Kebayoran Lama Jakarta Selatan

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dalam mendukung dan memotivasi ibu dalam proses pelaksanaan pemberian ASI.

2. Manfaat Bagi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Menambah sumber referensi mengenai kajian tentang pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif dan dapat menjadi ide penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ASI.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman dalam penelitian yang berkaitan dengan ASI.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Aspek yang diteliti pada penelitian ini adalah determinan perilaku ibu dalam pemberian ASI di Posyandu Teratai Kebayoran Lama Jakarta Selatan.

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Kebayoran Lama Kabupaten Jakarta Selatan. Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Agustus sampai Oktober 2016, dengan menggunakan angket yang diisi sendiri oleh responden. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 6--24 bulan yaitu 40. Sampel pada penelitian ini merupakan sampel jenuh dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Giri Inayah, Dian Ayubi. 2012. *Determinan perilaku pemberian Asi eksklusif pada ibu bekerja*. [https:// journal.fkm.ui.ac.id](https://journal.fkm.ui.ac.id) di unduh pada 08-11-2017 pukul 15.02 WIB.

Afriani, Rika. 2003. *Hubungan karakteristik dan pengetahuan ibu terhadap pemberian Asi eksklusif di Puskesmas Matraman Kota Madya Jakarta Timur bulan Maret-April Tahun 2003*. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Agam, Isnaini. Aminuddin Syam dan Citra Kesumasari. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberisn ASI eksklusif di Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar*. Repository.unhas.ac.id di unduh pada 22-03-2016 pukul 10.10 WIB.

Anggorowati, Fita Nuzulia. 2011. *Hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*.

Aprilia, Gita. 2010. *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Harjobinangun Purworejo*. E-journa.akbid.Purworejo.ac.id diunduh pada 17-03-2016 pukul 13.00 WIB.

Astuti, Isoni. 2010. *Determinan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui*. [https:// www.poltekkesjakarta1.ac.id](https://www.poltekkesjakarta1.ac.id) diunduh pada 08-11-2017 pukul 15.13 WIB.

Ayu, Arinda. 2013. *Hubungan dukungan sosial suami terhadap pemberian ASI eksklusif istri ada bayi Kelurahan Gaga Kecamatan Larangan Kota Tangerang*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Jakarta

Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. 2010. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta.

Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. 2013. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta.

Budiarto, Eko. 2002. *Metodologi Penelitian Kedokteran sebuah pengantar*. Jakarta :EGC

Fakhriah. 2011. *Faktor yang berhubungan dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2011*. Tesis. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Fatimah. 2011. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kecamatan Wilayah Jakarta Utara Tahun 2011*. Tesis Program Sarjana Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Gulo. W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Grasindo

Hanifah. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif Kelurahan Cilincing Kecamatan Cilincing Jakarta Utara Tahun 2013*. Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisa data penelitian dengan statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kurniawan, Bayu. 2013. *Determinan keberhasilan pemberian Air Susu Ibu eksklusif*.
- Lestari, Desfi. Reni Zuraida, TA. Larasati. 2013. *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang Air Susu Ibu dan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan*.
- Lisa, Ulfa, Farrah. 2012. *Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan motorik kasar balita di Kelurahan Mergangsan Yogyakarta*.
www. Ejournal.uui.ac.id pada 07-02-2016 pukul 12.00 WIB.
- Muchtadi, Deddy. 2002. *Gizi untuk bayi*. Jakarta :Pustaka Sinar Harapan
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurfatimah. 2015. *Faktor determinan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kayamanya Kabupaten Poso*.
- Pravianti, Yoshinta. Rani. 2011. *Analisis pemberian ASI eksklusif pada bayi di Wilayah Puskesmas Sawangan Depok Tahun 2011*. Tesis. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Prestyana, Dita. Eva.2010. *Pengaruh pemberian ASI eksklusif, kelengkapan imunisasi dasar, dan pola makan terhadap status kesehatan balita pada peserta Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat Provinsi Jakarta Tahun 2010*. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Purnama, Intan. Meylana. 2011. *Hubungan pengetahuan ibu dengan praktik pemberian ASI eksklusif pada bayi RW 05 Kelurahan Pondok Rongon Jakarta Timur Tahun 2011*. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Rahmawati, Meiyana, Dianning. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang*.

Rahmawati A, Burhanuddin Bahar dan Abdul Salam. 2013. *Hubungan antara karakteristik ibu, peran petugas kesehatan dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bontocani Kabupaten Bone*.

Rasti, Oktora. 2013. *Gambaran pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Desa Serua Indah Kecamatan Jombang Tangerang Selatan*. E-journal.litbang.depkes.go.id diunduh pada 07-02-2016 pukul 11.57 WIB.

Risnawati, Ira. 2005. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pola pemberian ASI eksklusif oleh ibu-ibu yang melahirkan di Puskesmas Sukalarang Kabupaten Sukabumi*. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Subur Widiyanto, Dian Aviyanti dan Merry Tyas A. 2012. *Hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan sikap terhadap pemberian ASI eksklusif*. Jurnal.unimus.ac.id diunduh pada 17-03-2016 pukul 13.30 WIB.

Supardi, Sudiby, dkk. 2013. *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta:Trans Info Media.

Satino, Yuyun Setyorini. 2014. *Analisis faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada ibu primipara di Kota Surakarta*. www.poltekkes.ac.id diunduh pada 07-02-2016 pukul 11.56 WIB.

Soetjningsih. 2007. *ASI petunjuk untuk tenaga kesehatan*. Buku Kedokteran:EGC.

Sabri, Hastono. 2013. *Statistik Kesehatan*. Jakarta:Rajawali Pers.

Sulistyawati, Ari. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Andi Offset. Yogyakarta.

Tengker Anita C C, John Wantania dan Martha Korompis. 2016. *Hubungan antara pengetahuan ibu, fasilitas pelayanan kesehatan, dukungan keluarga dan dukungan petugas dengan pemberian ASI eksklusif 6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan*. <https://ejournal.health.com> di unduh pada 16-11-2017 pukul 10.43 WIB.

Utami Ade Rochyatun, Istichomah dan Meyliya Qudrani. 2013. *Gambaran faktor yang mempengaruhi perilaku ibu menyusui dalam pemberian makanan pendamping ASI di Suradadi tahun 2013*. www.ejournal.poltektegal.ac.id di unduh pada 16-03-2018 pukul 11.44 WIB.

Wadud, HJ Mursyida. 2013. *Hubungan umur ibu dan paritas dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi berusia 0-6 bulan di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2013*. www.academia.edu di unduh pada 08-11-2017 pukul 15.13 WIB.

Yulianah Nana, Bahar Burhannudin dan Salam Abdul. 2013. *Hubungan antara pengetahuan, sikap dan kepercayaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Cani Kabupaten Bone Tahun 2013*. Repository.unhas.ac.id diunduh pada 17-03-2016 pukul 11.57 WIB.

Yuliarti, Nurheti. 2010. *Keajaiban ASI makanan terbaik untuk kesehatan, kecerdasan, dan kelincahan si kecil*. Andi Offset. Yogyakarta.

